

# **INTEGRASI APLIKASI JL-INDO DENGAN APLIKASI GL-LINK UNTUK POSTING OTOMATIS SLIP PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)**

**Randy Septian D. Putra, 50405592**

**Mahasiswa Sarjana Strata Satu (S1)**

**Teknik Informatika**

**Universitas Gunadarma**

**Jln. Margonda Raya 100 Pondok**

**Cina, Depok 16424**

**[randyseptian\\_it@yahoo.co.id](mailto:randyseptian_it@yahoo.co.id)**

## **ABSTRAK**

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi pendidikan, proteksi dan investasi. Perusahaan ini memiliki aplikasi polis asuransi yang dinamakan dengan sebutan JL-iNdO, aplikasi ini digunakan untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan polis, premi, nasabah, serta agen asuransi. Keterbatasan pada aplikasi ini adalah dalam hal pelaporan data-data

pembayaran premi, yang disebut dengan SLIP, kepada aplikasi induk keuangan yang disebut dengan aplikasi GL-LiNk. Melalui GL-LiNk inilah posisi keuangan perusahaan bisa didapatkan dan dilaporkan. Selama ini proses pelaporan SLIP masih dilakukan secara manual dengan melakukan penginputan data kedalam aplikasi GL-LiNk yang sebelumnya juga telah diinput kedalam aplikasi JL-iNdO. Dalam mengantisipasi hal tersebut maka dibuatlah sebuah antar muka (*interface*) pada aplikasi JL-iNdO yang semakin memudahkan dan mempercepat proses pelaporan diantara dua aplikasi tersebut.

## **PENDAHULUAN**

Sebagai perusahaan BUMN yang berskala nasional dengan pemegang polis yang tersebar di seluruh penjuru nusantara, penerapan sistem informasi berbasis komputer sangat diperlukan untuk menunjang proses bisnis yang dijalankan pada jaringan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) tersebut. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk

mendukung proses pembuatan polis asuransi, penerimaan premi, dan klaim tebus asuransi adalah JL-iNdO. Meskipun proses bisnis yang dilakukan telah mengalami modernisasi dengan dilibatkannya pengolahan sistem informasi berbasis komputer, namun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan di dalam proses bisnis tersebut. Data-data SLIP dari seluruh kantor cabang/unit di Indonesia yang akan dilaporkan harus dicetak terlebih dahulu, kemudian dilakukan penginputan kembali ke dalam database aplikasi GL-LiNk pada saat penutupan transaksi perharinya. Hal ini tentunya menjadi tidak efektif dan efisien karena harus mengalami penginputan ulang data-data yang sangat banyak, serta menyulitkan dalam melakukan pengecekan posisi keuangan perusahaan secara cepat dan tepat. Pengiriman laporan dalam jumlah banyak dan rutin tersebut menimbulkan kesulitan bagi kantor pusat untuk melakukan penginputan kembali ke dalam aplikasi keuangan GL-LiNk. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan suatu interface yang dapat mengakomodasi

pengiriman data-data laporan keuangan SLIP penerimaan premi secara otomatis dari aplikasi JL-iNdO ke aplikasi GL-LiNk tanpa harus melakukan penginputan ulang yang merepotkan dan memakan waktu.

## LANDASAN TEORI

Dalam pencatatan transaksi bisnis, catatan akuntansi diperlukan bagi suatu perusahaan. Berbicara mengenai sistem akuntansi, suatu sistem akuntansi yang dapat dicatat secara tepat dan lengkap dapat disebut dengan akun atau rekening. Akun atau rekening merupakan suatu alat untuk mencatat transaksi keuangan. Terdapat beberapa tahapan yang diperlukan dalam penyelesaian proses akuntansi secara manual. Langkah ataupun tahapan tersebut disebut dengan siklus akuntansi. Berikut urutan dari siklus akuntansi:

1. Pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan dalam dokumen sumber (*a source document*) atau bukti transaksi.
2. Pencatatan transaksi (yang terjadi dalam suatu periode) dalam

sebuah buku, menurut urutan kejadiannya.

3. Pemindahan catatan di buku harian ke kelompok akun-akun yang disebut dengan buku besar (*the ledger*). Proses memindahkan dan mengelompokkan catatan dari buku harian ini ke dalam buku besar (*the ledger*) disebut pencatatan transaksi bisnis, dengan proses *posting*.
4. Langkah terakhir adalah menyiapkan daftar semua akun dan saldonya. Daftar tersebut dinamakan neraca saldo (*the trial balance*).

## **TINJAUAN UMUM INSTANSI**

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 31 Desember 1859 dengan satu tujuan mulia yaitu untuk mendidik masyarakat merencanakan masa depan. Pada saat didirikan pada tahun 1859, perusahaan asuransi ini memiliki nama *Nederlandsche Indische Levenverzekering en Lijvrente Maatschappij* (NILLMIJ) di

bawah pemerintahan kolonial Belanda. Pada tahun 1973, setelah mengalami peleburan dengan sembilan perusahaan milik pemerintah kolonial Belanda lainnya dan satu perusahaan nasional, perusahaan asuransi ini beralih menjadi perusahaan milik Pemerintah Indonesia.

Saat ini jaringan pelayanan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) telah tersebar di seluruh Indonesia dengan kantor pusat yang berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan didukung oleh 17 kantor cabang tingkat propinsi, 72 kantor perwakilan ditingkat propinsi dan daerah tingkat I, serta 388 kantor unit produksi pada daerah tingkat II. Lebih dari 505 tenaga ahli dan professional dalam bidang asuransi telah dimiliki oleh perusahaan ini yang ditempatkan pada *Head Office* dan *Regional Office/Branch Office*.

## **PEMBAHASAN MASALAH**

### **Perencanaan Pengembangan Sistem**

Pada tahapan ini direncanakan pengembangan yang berkaitan dengan estimasi kebutuhan-kebutuhan fisik,

tenaga kerja dan biaya yang dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem. Kegiatan perencanaan sistem ini seluruhnya dikoordinasi oleh pihak perusahaan khususnya Divisi Teknologi Informasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Dalam proses perencanaan ini ditunjuk beberapa user dari Divisi Keuangan, Akuntansi & Inkaso (Divisi KAI) dan beberapa tenaga ahli dari Divisi Teknologi Informasi (Divisi TI) beserta dengan kepala Divisi TI yang bertindak sebagai penanggung jawab pengembangan sistem.

### **Analisa Sistem**

Metode yang digunakan dalam analisa sistem ini dengan melakukan wawancara dan diskusi bersama dengan user terkait dengan kebutuhan yang kemudian solusinya akan disepakati bersama. Dalam diskusi tersebut dibahas mengenai hambatan apa saja yang timbul dalam proses pelaporan SLIP sebelumnya, bagaimana bentuk masukan dan keluaran yang diharapkan dari

pengintegrasian kedua aplikasi tersebut, bagaimana proses posting otomatis SLIP tersebut dilakukan, bagaimana cara mengatasi antara proses posting otomatis dengan kebiasaan (*usage*) pada user yang secara tidak langsung telah menjadi bagian dalam proses bisnis

### **Penelusuran Kebutuhan Data Input dan Output**

Penelusuran kebutuhan data sangat diperlukan dalam mengelompokkan data-data yang akan digunakan dalam proses integrasi ini, sehingga proses pembuatan interface dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhannya. Adapun analisa dari kebutuhan data ini dilakukan dengan cara menelusuri (*tracing*) kode sumber program yang berhubungan dengan proses akuntansi dan kaitannya dengan tabel-tabel yang digunakan pada aplikasi JL-iNdO. Hasil dari analisa ini telah dilampirkan pada bagian akhir penulisan ini.

### **Analisa Terhadap Proses Pelaporan SLIP oleh User**

Setelah melakukan diskusi dan menganalisa kondisi yang telah berlangsung dalam proses pelaporan tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Penginputan data SLIP pada aplikasi JL-iNdO dilakukan dalam suatu batch file, dimana batch file tersebut harus sudah dibuka terlebih dahulu. Isi dari batch file tersebut adalah kumpulan SLIP yang memiliki cara pembayaran (dalam hal ini cara bayar dengan kas atau melalui bank) yang sejenis.
2. Data SLIP yang diterima oleh aplikasi JL-iNdO tersebut dikumpulkan dalam suatu batch file dengan nomor batch yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem.
3. Setelah penginputan SLIP dengan cara pembayaran yang sejenis tersebut selesai dilakukan maka batch file tersebut harus segera ditutup.
4. Batch file tersebut kemudian ditampilkan dalam satu layar dimana semua nilainya telah

diakumulasikan sesuai dengan nomor rekeningnya, kemudian dicetak untuk dilakukan pengecekan dan disetujui oleh Kasi Administrasi & Logistik.

5. Setelah laporan untuk batch file tersebut disetujui oleh Kasi Administrasi & Logistik, maka laporan dalam batch file SLIP tersebut harus diinputkan kembali ke dalam aplikasi GL-LiNk. Hal ini terus berlangsung untuk keseluruhan batch file yang dihasilkan perharinya oleh setiap kantor cabang.

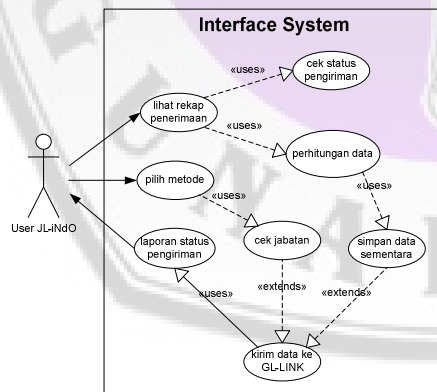
### **Perancangan Interface**

Proses perancangan interface didasarkan kepada kebutuhan dan kebiasaan (*usage*) user dalam proses pelaporan SLIP penerimaan premi. Keputusan perancangan yang dilakukan diambil berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya bersama beberapa user dari Divisi KAI dan tenaga ahli dari Divisi TI. Dari hasil analisa tersebut didapatkan bahwa data-data SLIP penerimaan premi tersebut dihitung

dan langsung dikelompokkan secara *batch file* dan ditampilkan dalam satu tampilan layar dengan proses perhitungan yang cukup kompleks didalamnya. Oleh karena itu, dibutuhkan rancangan yang dapat menjadi solusi dari masalah yang dihadapi tersebut.

### Pemodelan Interface

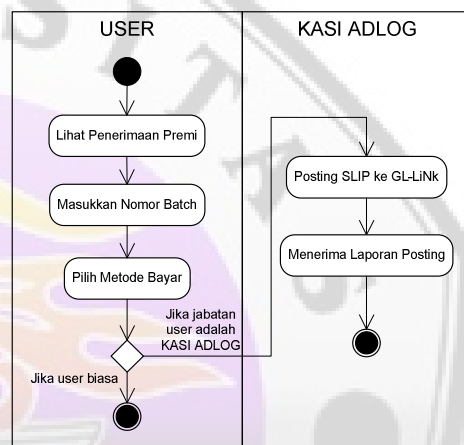
Pemodelan UML digunakan pada bagian ini untuk menggambarkan perancangan proses yang terjadi dalam penggunaan interface integrasi posting otomatis SLIP penerimaan premi yang terdapat dalam aplikasi JL-iNdO.



Gambar 1. Use Case Diagram

Langkah-langkah yang dilalui dalam sistem yang digambarkan dalam diagram use case ini adalah aktor

melakukan aksi melihat rekap penerimaan, pilih metode penerimaan, posting data, dan kemudian mendapatkan laporan keberhasilan pengiriman, selebihnya sistem akan mengerjakannya secara otomatis dengan mode *background process*.



Gambar 2. Activity Diagram

Perjalanan alur aktivitas dimulai dari bagian user, kemudian setelah sampai pada metode bayar, sistem akan melakukan pengecekan terhadap jabatan dari user tersebut. Apabila user tersebut adalah Kasi Administrator & Logistik maka alur tersebut akan dilanjutkan ke bagian Kasi AdLog, sedangkan untuk user lainnya proses yang berjalan akan terhenti sampai pada pilihan metode bayar.



## Perancangan Tampilan Interface

Desain interface untuk integrasi posting otomatis SLIP ini terbagi menjadi dua, yaitu desain halaman awal dan halaman akhir interface SLIP. Desain pertama merupakan sebuah halaman yang sudah ada sebelumnya pada aplikasi JL-iNdO, penulis hanya melakukan sedikit modifikasi untuk bagian tersebut. Pada desain pertama ini tidak terlalu banyak perubahan yang terjadi pada desain yang telah digunakan sebelumnya, perubahan hanya dilakukan dengan menambahkan satu buah tombol kirim laporan ke GL-LiNk dan dengan tidak merubah fungsi-fungsi serta kegunaan yang telah ada pada bagian lainnya di halaman ini.

Gambar 3. Desain halaman bagian awal Interface SLIP

Gambar 4. Desain halaman bagian akhir Interface SLIP

## Implementasi Interface Integrasi Aplikasi

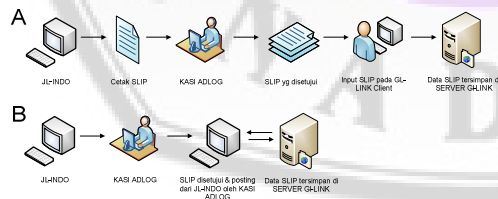
Dalam implementasi interface ini terdapat dua tahap yang digunakan untuk proses posting otomatis SLIP penerimaan premi ini. Proses pertama ada pada halaman rekap penerimaan premi per batch. Pada tahap pertama ini rekapitulasi penerimaan premi tersebut akan diperlihatkan melalui layar sesuai dengan nomor batch yang dimasukkan. Apabila pada nomor batch tersebut belum pernah dilakukan aksi posting laporan SLIP ke database GL-LiNk maka tombol kirim laporan ke GL-LiNk akan aktif.

Gambar 5. Tampilan batch file SLIP

Gambar 6. Tampilan halaman pengiriman laporan SLIP

### Pengujian Interface dan Kesesuaian Aliran Data

Dari hasil pengujian ini bisa didapatkan bahwa alur kerja yang dilalui sesudah adanya integrasi antar aplikasi ini menjadi lebih ringkas. Sebelum integrasi, laporan tersebut harus dicetak, disetujui kemudian diinputkan kembali. Sedangkan sesudah adanya integrasi ini maka alur kerja menjadi lebih ringkas.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Sebelum adanya interface posting otomatis ini proses pelaporan dilakukan secara manual sehingga cukup merepotkan karena harus mengulangi penginputan data yang sama. Dengan adanya interface integrasi ini, proses pelaporan dapat langsung dikirimkan secara komputerisasi tanpa harus ada penginputan ulang kembali. Proses yang telah berhasil dikerjakan oleh interface ini adalah sebatas pengiriman data saja tanpa disertai laporan rekapitulasi keuangan. Setelah proses pelaporan ini dilakukan secara komputerisasi maka diharapkan dapat semakin membantu kinerja perusahaan sehingga user juga dapat melakukan pekerjaannya dengan cepat.

### Saran

Untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan dalam proses komputerisasi dan pelaporan data-data dari proses bisnis yang berlangsung, interface integrasi ini dapat dijadikan



sebagai contoh untuk pengintegrasian aplikasi-aplikasi lainnya yang dimiliki oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Hal ini perlu untuk dipertimbangkan sehingga seluruh aplikasi yang ada nantinya bisa langsung terhubung dan terintegrasi dengan aplikasi GL-LiNk yang tentunya akan sangat berguna dalam melaporkan data-data akuntansi dan posisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andi Sunyoto, *AJAX Membangun Web dengan Teknologi Asynchrone Javascript dan XML*, Andi, Yogyakarta, 2007.

Bunafid Nugroho, *PHP Profesional : Pengembangan Data Array dalam Aplikasi Web*, Andi, Yogyakarta, 2007.

Baswir Revrisond, *Akuntansi Pemerintahan Indonesia edisi 3*, BPFE, Yogyakarta, 2000.

Christopher Jones & Alison Holloway,  
<http://www.oracle.com/technology/tech/php/pdf/underground-php-oracle-manual.pdf>, Desember 2008.

Didik Dwi Prasetyo, *101 Tip & Trik Pemrograman PHP Buku Kedua*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008.

Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.

Suryadi HS & Bunawan, *Pengantar Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Universitas Gunadarma, Depok, 1994.

Sri Dharwayanti & Romi Satria Wahono, *Pengantar Unified Modeling Language (UML)*,  
<http://www.ilmukomputer.com/>, Juni 2007.